

## **BAB VI KESIMPULAN**

### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Sistem pencatatan yang dilakukan oleh Puskesmas Boawae sudah diterapkan dengan baik yaitu dengan menggunakan sistem perpetual pada dokumen pencatatan berupa kartu stock obat.
- 2 Pencatatan masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual memiliki beberapa resiko yang sewaktu waktu bisa terjadi, untuk keamanan catatan persediaan obat belum biasa dikatakan efektif karena masih memiliki risiko buku yang berisikan catatan-catatan persediaan obat dimakan rayap ataukah basah, dan untuk mengetahui berapa jumlah ketersediaan obatnya, berapa pengeluarannya, berapa jumlah pasiennya, dan obat apa yang paling banyak digunakan dalam setahun itu memerlukan sedikit waktu untuk mencari satu persatu di buku catatan persediaan tersebut.

### **6.2 Saran**

- 1 Demi meningkatkan efisiensi waktu dalam pengadaan sediaan obat dan mengantisipasi kemungkinan kekosongan, disarankan agar UPTD Puskesmas Boawae melakukan perbaikan yang penting dalam pencatatan akuntansi persediaan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah mengintegrasikan metode pencatatan manual dan terkomputerisasi. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan potensi kesalahan dalam merekam data persediaan obat, sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat.

- 2 Perlu dilakukan tindakan preventif terkait dengan keamanan data, seperti penyimpanan catatan persediaan obat yang terhindar dari risiko rayap atau kelembaban. Dengan demikian, keefektifan sistem pencatatan dapat ditingkatkan secara keseluruhan.